

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ialah sebuah pendekatan yang mana mencari atau menelusuri dengan tujuan memahami sesuatu atau mengeksplorasi sebuah gejala sentral biasanya peneliti menggunakan wawancara untuk menggali gejala sentral kemudian jika informasi tersebut sudah terkumpul akan dianalisis lalu menghasilkan sebuah penggambaran atau deskripsi yang selanjutnya akan diinterpretasikan oleh peneliti agar tau makna terdalam dari gambaran tersebut dan kemudian akan dijabarkan atau dituangkan dalam sebuah laporan hasil penelitian.⁴⁴

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian studi kasus yang berfokus meneliti latar belakang dan kasus secara mendalam, interaksi dan kondisi yang berada pada kelompok/masyarakat tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan Peran Pendistribusian Dana Zakat Produktif Dalam Memberdayakan Ekonomi *Mustahiq* Di Baznas Kota Mojokerto.

B. Kehadiran peneliti

Kehadiran peneliti sangatlah penting, peneliti merupakan alat kunci untuk mencapai pemahaman serta sarana dan prasarana dalam pengumpulan data.⁴⁵ Kehadiran seorang peneliti di BAZNAS Kota Mojokerto hadir untuk mengetahui bagaimana peran pendistribusian dana zakat produktif dalam memberdayakan ekonomi *mustahiq* di Baznas Kota Mojokerto.

C. Lokasi penelitian

Lokasi yang peneliti pilih untuk melakukan penelitian adalah Badan Amil Zakat Nasional Kota Mojokerto. Jl.Benteng Pancasila No.23a, Mergelo, Balongsari, Kec. Magersari, Kota Mojokerto, Jawa Timur 61314.

⁴⁴ Hengki Wijaya, "Ringkasan Dan Ulasan Buku Analisis Penelitian Kualitatif," *Jurnal ResearchGate* 1, no. 70 (2018): 1–45, <https://repository.sttjaffray.ac.id/media/publications/269013-ringkasan-dan-ulasan-buku-analisis-data-31d9d0eb.pdf>.

⁴⁵ Suharsini Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Praktek Pendekatan" (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 102.

D. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber yang bisa didapat informasinya, baik secara lisan, tulisan, gerakan, benda hidup atau benda mati, tunggal maupun jamak, perorangan atau kelompok, organisasi atau institusi.⁴⁶ Sumber data dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa sumber data, baik itu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Primer

Menurut Iqbal Hasan, data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau mereka yang membutuhkan. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh melalui observasi langsung dan wawancara.

Data primer dikumpulkan melalui wawancara tatap muka dengan beberapa staff di kantor Baznas Kota Mojokerto diantaranya adalah dengan Bapak Dwi Hariadi selaku ketua Baznas Kota Mojokerto, Bapak Akhnan selaku pimpinan bagian pendistribusian dana zakat produktif, bapak Reso Wiyono selaku pelaksana bidang pengumpulan, dan wawancara juga dilakukan dengan 15 *mustahiq* penerima manfaat zakat produktif dari tahun 2022–2024 yang telah mengalami perubahan perekonomian.

2. Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber data yang diperoleh melalui membaca, penelitian, dan penyelidikan melalui cara lain yaitu dari sumber literatur, buku, dan dokumen.

Dalam hal ini diperoleh data dari catatan-catatan dan literatur–literatur kepustakaan seperti buku-buku serta sumber lainnya yang berkaitan dengan peranan BAZNAS dan data lain yang berhubungan dengan penelitian.

⁴⁶ Ajat Rukajat, “Pendekatan Penelitian Kuantitatif” (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 76

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Sedangkan data adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian.⁴⁷

1. Wawancara

Teknik wawancara merupakan metode pengumpulan data dalam penelitian. Wawancara merupakan salah satu elemen penting dalam proses penelitian karena menyangkut data yang dibutuhkan. Wawancara adalah kegiatan percakapan yang bertujuan yang dilakukan oleh dua pihak, pewawancara dan yang diwawancarai. Dalam hal ini, metode wawancara yang digunakan penulis adalah metode wawancara terstruktur, khususnya pedoman wawancara, semua disusun secara cermat agar wawancara lancar dan tidak kaku.

Dalam penelitian ini wawancara akan dilakukan dengan dengan Bapak Dwi Hariadi selaku ketua Baznas Kota Mojokerto, Bapak Akhnan selaku pimpinan bagian pendistribusian dana zakat produktif, Bapak Reso Wiyono selaku pelaksana bidang pengumpulan, dan wawancara juga dilakukan dengan 15 *mustahiq* penerima manfaat zakat produktif program pemberdayaan dari tahun 2022–2024 yang telah mengalami perubahan perekonomian. Berikut merupakan data informan *mustahiq* penerima manfaat zakat produktif program pemberdayaan dari tahun 2022–2024 yang telah mengalami perubahan perekonomian

Tabel 3.1

Data *Mustahiq* Penerima Program Pemberdayaan Tahun 2022-2024

No	Nama	Alamat	Bentuk Usaha	Jenis Program	Tahun Menjadi <i>Mustahiq</i>
1	Ima syafanah	Jl. Benteng pancasila No. 50-A	Zchicken	Zchicken	2022

⁴⁷ Cholid Narbuko Abu Achmadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2022), 70

No .	Nama	Alamat	Bentuk Usaha	Jenis Program	Tahun Menjadi Mustahiq
2	Nungkie sugiartini	Jl. Margosari Rt 001 Rw 006	Zchicken	Zchicken	2022
3	Saining	Kedungsari Rt 002 Rw 002 kel, gunung gedangan	Dagang	Berkah mandiri disabilitas	2022
4	Lilis farida	Jl. Benteng pancasila rt 002 rw 004 lingk. Gembongsari – balongsari	Accesoris	KJU	2022
5	Windarti	Sinoman VI/16 rt 003 rw 002 miji	Penjahit	KJU	2022
6	Susaeni	Sentanan Gg II No. 16-B	Zchicken	Zchicken	2023
7	Titin Sukartini	Suronatan baru No. 22	Zchicken	Zchicken	2023
8	Amri irma viati	Jl. Tropodo No. 685	Warung ikhlas bahagia	Berkah mandiri disabilitas	2023
9	M. bashori	Lingk. Kemasan rt 004 rw 002 Kel. Blooto	Penjahit	KJU	2023
10	Supiyah	Jl. Raya pulorejo rt 002 rw 001	Lontong tahu dan es campur	KJU	2023
11	Farida	Sidomulyo 8 No. 1-A Prajurit Kulon	Zchicken	Zchicken	2024
12	Ulifah	Lingkungan Blooto rt. 02 rw. 01	Zchicken	Zchicken	2024
13	Sampe	Kedung sari rt 002 rw 001 gunung gedangan	Gorengan dan minuman	Berkah mandiri disabilitas	2024
14	Winarni	Jl. Mojopahit	Jual Ayam Potong dan aneka gorengan.	KJU	2024

No	Nama	Alamat	Bentuk Usaha	Jenis Program	Tahun Menjadi Mustahiq
15	Siti maysaroh	Jl. Raung 3/17 Mojokerto	Jual rujak cingur	KJU	2024

Sumber: baznas kota Mojokerto 2025

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati faktor-faktor yang berkaitan dengan ruang, tempat, partisipan, kegiatan, waktu, peristiwa, objek, dan citra objek serta perasaan.

Dalam penelitian ini adalah melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi subjektif di seputar lokasi penelitian yaitu peran pendistribusian zakat produktif dalam memberdayakan ekonomi *mustahiq*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ditulis seolah-olah itu adalah kumpulan barang-barang yang benar secara formal, dan dimaksudkan untuk digunakan sebagai alat penelitian ketika memeriksa hal-hal seperti buku, peraturan, majalah, akta Nomortaris, dan dokumen resmi lainnya. Dokumen digunakan untuk mengabadikan temuan dari hasil observasi dan wawancara. Studi ini berupaya mengumpulkan data melalui dokumen-dokumen arsip maupun catatan-catatan penting.

Metode dokumentasi penulis gunakan untuk memanfaatkan sumber-sumber berupa data dan catatan yang mempunyai relevansi dengan peran pendistribusian dana zakat produktif dalam memberdayakan ekonomi *mustahiq* di Baznas Kota Mojokerto.

F. Analisis data

Analisis data adalah proses sistematis untuk mempelajari informasi yang telah dikumpulkan dari dokumen, wawancara, catatan lapangan, dan sumber lainnya. mengorganisasikan data ke dalam kategori, memecah data menjadi unit-unit, mengagregasi data, mengorganisasikan data ke dalam pola, memilih

data apa yang penting dan penting untuk dipelajari, dan menarik kesimpulan sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh penulis maupun orang lain.

Secara umum Miles dan Huberman berasumsi bahwa analisis terdiri dari tiga aliran aktivitas yang bersamaan, yaitu:⁴⁸

1. Reduksi data

Reduksi data adalah bentuk analisis yang memurnikan, mengklasifikasikan, mengarahkan, menghapus data yang tidak perlu, dan mengaturnya sedemikian rupa. Reduksi data adalah analisis data yang menyoroti poin-poin penting, berfokus pada faktor-faktor penting, dan mencari tema dan pola. Reduksi data akan terus berlangsung selama prediksi studi berlangsung.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan rangkaian organisasi informasi yang membantu menarik kesimpulan penelitian. Penyajian data bertujuan untuk menemukan pola yang bermakna dan memberikan kesempatan untuk menarik kesimpulan dan merekomendasikan tindakan.

Miles dan Huberman dalam menyajikan data penelitian kualitatif melalui berupa uraian singkat, bagan/gravik, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan lainnya. Ia menyatakan bahwa penyajian data yang paling umum digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dalam penulisan yang bersifat naratif.

3. Penarikan kesimpulan

Menarik kesimpulan adalah bagian dari operasi konfigurasi penuh. Sejak awal pengumpulan data, seorang analis kualitatif mulai mencari makna, mencatat aturan, penjelasan, kemungkinan konfigurasi, alur sebab akibat, dan proposisi.

G. Pengecekan keabsahan data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, Selain menyanggah tuduhan tidak ilmiah terhadap penelitian kualitatif, kajian mendasar terhadap

⁴⁸ Albi Anggito, *Metode penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat : CV Jejak, 2018), 145

keakuratan data juga merupakan bagian integral dari kumpulan data penelitian kualitatif.

1. Perpanjangan Pengamatan

Dalam perpanjangan pengamatan bertujuan untuk mengecek kredibilitas data penelitian, yaitu mengamati apakah data yang diperoleh sebelumnya benar ketika diverifikasi di lapangan. Jika setelah verifikasi di tempat hasilnya akurat, berarti dapat dikatakan kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri oleh peneliti dalam hal pendistribusian dana zakat produktif.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan peneliti dapat meningkatkan kegigihannya dengan mengecek kembali kebenaran data yang ditemukannya, dengan terus mengamati, dengan membaca banyak buku referensi serta hasil penelitian atau literatur terkait, sehingga wawasan peneliti lebih luas dan tajam dalam hal pendayagunaan dana zakat produktif.

3. Triangulasi

Salah satu konsep metodologi penelitian kualitatif yang harus diketahui oleh peneliti kualitatif adalah teknik triangulasi. Tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teoretis, metodologis, dan interpretatif dari penelitian kualitatif. triangulasi juga dipahami sebagai aktivitas memverifikasi data di berbagai sumber, teknik, dan periode waktu.

Peneliti memverifikasi data menggunakan teknik wawancara yakni mengulangi pertanyaan yang sama dalam berbagai waktu atau situasi. Jika hasil pengujian menunjukkan perbedaan dalam data, para peneliti akan terus mengulangi pertanyaan hingga data yang akurat ditemukan.

H. Tahap-tahap penelitian

Menurut Moleong, langkah-langkah utama dalam penelitian kualitatif meliputi:⁴⁹

⁴⁹ Lexy J Moleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*" (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 320.

1. Tahap pra lapangan

Tahap ini bisa disebut dengan tahap orientasi, yaitu meliputi kegiatan menentukan arah, menyelaraskan paradigma dengan teori dan prinsip, mendalami konteks penelitian termasuk observasi lapangan awal dalam hal ini BAZNAS Kota Mojokerto, menyiapkan proposal penelitian dan seminar proposal penelitian, kemudian melakukan pemenuhan administrasi perizinan penelitian kepada subyek penelitian.

2. Tahap kegiatan lapangan

Tahapan ini melibatkan pengumpulan data mengenai tujuan kajian, khususnya peran BAZNAS dalam pendistribusian zakat produktif secara efektif dalam upaya memberdayakan ekonomi *Mustahik*.

3. Tahap analisis data

Tahap ini meliputi kegiatan mengolah dan mengorganisir data yang diperoleh melalui partisipasi dalam observasi, wawancara mendalam dan catatan, kemudian menginterpretasikan data sesuai dengan konteks pertanyaan penelitian. Selain itu, verifikasi keabsahan data dengan cara meneliti sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data adalah data yang valid dan terpercaya sebagai dasar dan dokumentasi untuk memahami atau menginterpretasikan data.

4. Tahap penulisan laporan

Langkah ini meliputi kegiatan mengumpulkan hasil penelitian dari seluruh rangkaian kegiatan pengumpulan data untuk memaknai data. Kemudian berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang hasil penelitian tersebut untuk mendapatkan masukan (*feed back*) seperti perbaikan untuk memperbaiki hasil pencarian.